

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA ANAK UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK HARAPAN IBU
KEC. MEDAN LABUHAN**

Chairani Br Ginting¹, Novita Friska², Juli Yanti Harahap³

^{1,2,3}FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Alamat e-mail : ¹chairanibrginting@umnaw.ac.id, ²novita.frizka@umnaw.ac.id,

³Juliyanti@umnaw.ac.id

ABSTRACT

The problem found in this research is the lack of use of children's worksheets in the learning process to support aspects of cognitive development in children aged 5-6 years. The objective of this research was to describe efforts to develop children's worksheets for aspects of cognitive development in children aged 5-6 years at TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan. This research used the R and D (Research and Development) research method, based on the calculation of the N-Gain score that has been done, the effectiveness of developing children's worksheets to improve the cognitive development of children aged 5-6 years reached an N-Gain value of 0.69. This value is in the interval range of $0.3 \leq g \leq 0.7$, which is categorized as a moderate degree of effectiveness. A large percentage of 69% also indicated a sufficient level of effectiveness, with a "moderately effective" interpretation. After going through the validation and trial phase, the development of children's worksheets for aspects of cognitive development of children aged 5-6 years can be considered "moderately effective" and "feasible" to use. The effectiveness of LKA for cognitive aspects is also rated very high, so LKA can be used as a child's cognitive development exercise, serve as concise teaching materials, and train students' skills.

Keywords: Cognitive Aspect, LKA, Development

ABSTRAK

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya penggunaan lembar kerja anak dalam proses belajar untuk mendukung aspek perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya mengembangkan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R and D (Research and Development), Berdasarkan perhitungan N-Gain score yang telah dilakukan, efektivitas pengembangan lembar kerja anak untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun mencapai nilai N-Gain sebesar 0.69. Nilai ini berada dalam rentang interval $0.3 \leq g \leq 0.7$, yang dikategorikan sebagai tingkat efektivitas sedang. Persentase besar 69% juga menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup, dengan tafsiran "cukup efektif". Setelah melalui tahap validasi dan uji coba, pengembangan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dapat dianggap "cukup efektif" dan "layak" digunakan. Keefektifan LKA untuk aspek kognitif juga dinilai sangat tinggi, sehingga LKA dapat digunakan sebagai latihan pengembangan kognitif anak, berfungsi sebagai bahan ajar yang ringkas, dan melatih keterampilan siswa.

Kata Kunci: Aspek Kognitif, LKA, Pengembangan

A. Pendahuluan

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah yang menyediakan berbagai program belajar. Program-program tersebut dimaksud untuk membantu mengembangkan capaian pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2013).

Anak usia dini menempati fase yang dianggap sebagai masa keemasan yang mempengaruhi pertumbuhan mereka secara signifikan. Dalam periode ini, terjadi perkembangan yang luar biasa dalam berbagai aspek, termasuk fisik-motorik, kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, serta sosial-emosional. Hal tersebut menjadikan periode ini disebut sebagai masa keemasan karena anak-anak menunjukkan tingkat rasa ingin tahu yang tinggi dan antusiasme yang besar dalam menjelajahi hal-hal baru, yang khas bagi anak usia dini.

Menurut Jean Piaget, tahap perkembangan kognitif anak usia dini yaitu terjadi pada tahap sensori motoris (usia 0-2 tahun) dan tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun). Pemikiran praoperasional merupakan kemampuan anak untuk mengkonstruksikan pemikiran anak bersifat simbolik yang direfleksikan

dalam bentuk kata-kata dan gambar. Pada tahap ini, konsep bentuk, warna, ukuran, volume, bilangan dan huruf sudah dapat dipahami oleh anak, namun sering terjadi kecacauan berpikir dan kurang terorganisasi dengan baik (Sit, 2017: 59).

Menurut Johnston & Halocha (2010: 65), perkembangan kognitif melibatkan perkembangan pengetahuan, pemahaman konsep serta kognisi. Ingatan atau memori, kemampuan untuk berpikir abstrak, memecahkan masalah, berpikir logis, dan memberikan alasan merupakan sejumlah keterampilan yang melibatkan kognisi.

Tugas seorang pendidik adalah membawa sebanyak mungkin pengetahuan kedalam lingkungan kegiatan anak yang dapat memberikan pengalaman belajar baik di dalam maupun di luar kelas, mengingat pentingnya perkembangan kognitif bagi anak. Pada usia 5-6 tahun perkembangan kognitif anak seharusnya berkembang secara optimal yaitu anak mampu memecahkan masalah, berpikir logis, berpikir simbolis. Masing-masing keterampilan ini akan menjadi item penilaian yang harusnya berkembang pada usia 5-6 tahun. Item tersebut disesuaikan dengan tingkat capaian perkembangan dan indikator yang akan tertuang pada produk yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Pentingnya merangsang perkembangan kognitif anak di lingkungan keluarga dan masyarakat, terutama di lembaga pendidikan anak usia dini, adalah penting untuk diakui. Dalam hal ini, perlu disadari bahwa terdapat sejumlah alternatif yang dapat digunakan dalam rangka merangsang perkembangan anak sesuai dengan teori dan tujuan perkembangan yang ingin dicapai. Salah satu metode yang efektif adalah

melalui pengembangan media pembelajaran seperti lembar kerja anak. Melalui penggunaan lembar kerja anak, stimulasi yang tepat dapat diberikan untuk memfasilitasi perkembangan kognitif anak secara optimal. Pada pendidikan anak usia dini khususnya di TK, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih dikenal dengan istilah Lembar Kerja Anak (LKA). LKA merupakan lembaran-lembaran dengan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar Kerja Anak ini berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas (Fatimah, Handu, & Nughara, 2019: 101-107).

Lembar kerja merupakan salah satu media cetak yang biasanya digunakan sebagai bahan ajar dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Melalui LKA dapat mempermudah anak untuk memahami materi melalui soal-soal bergambar yang menarik, sebab anak diarahkan mengerjakan soal bukan hanya melalui tulisan karena pada usia dini anak cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan. Guru yang memberikan Lembar Kerja Anak yang bergambar dapat mendukung proses pembelajaran, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka melakukan observasi di TK Harapan Ibu pada tanggal 15 Januari 2023 di kelas TK B yang terdiri dari anak usia 5-6 tahun, peneliti mencatat bahwa selama proses pembelajaran, terdapat sedikit penggunaan lembar kerja (majalah tema) dalam rangka memfasilitasi aspek perkembangan kognitif. Lebih sering, pendidik cenderung memberikan penekanan pada pemberian materi operasi hitung

penjumlahan dan pengurangan melalui papan tulis.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru TK B, bahwa hal tersebut dilakukan pendidik dikarenakan untuk mengejar target persiapan masuk Sekolah Dasar agar anak mampu membaca, menulis dan berhitung (calistung). Peneliti juga melakukan analisis mengenai materi yang dimuat dalam majalah tema, materi yang paling dominan muncul adalah materi bilangan, mulai dari menulis angka, mengurutkan angka, menghubungkan jumlah gambar dengan lambang bilangannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R and D (*Research and Development*), yakni metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk tertentu yang merupakan objek dari suatu penelitian, untuk selanjutnya diuji kelayakan dari penggunaan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji kelayakan produk tersebut agar dapat digunakan masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Karena itu, metode penelitian dan pengembangan bersifat bertahap (Sugiono, 2017).

Subjek Penelitian ini adalah validator (ahli media dan ahli materi). Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kerja anak untuk aspek kognitif. Lembar kerja anak diberikan kepada guru sebanyak 20 anak.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa *feed back* atau

umpan balik yang berupa masukan atau saran dari ahli materi dan ahli media yang digunakan untuk perbaikan produk. Setelah analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan skor penilaian hasil lembar validasi ahli menggunakan skala *Likert*. Menurut Sudaryono (2014), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

- a) Mengkonversi skala *Likert* 1-4, sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Skala *Likert*

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat Kurang

- b) Menghitung skor rata-rata data kuantitatif yang sudah diperoleh dari lembar validasi, dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Mean (me)} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mean (me) : Skor rata-rata

$\sum x$: jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah item keseluruhan

- c) Mengkonversi skor penilaian (kuantitatif) dengan kriteria kualitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Skala	Rumus	Klasifikasi
4	$X_i + 0,6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 \times S_{bi}$	Baik
3	$X_i - 0,6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 \times S_{bi}$	Cukup
2	$X_i - 1,8 \times S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 \times S_{bi}$	Kurang
1	$X \leq X_i - 1,8 \times S_{bi}$	Sangat Kurang

(Supriyatna, 2015)

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

Rata-rata ideal (X_i) :

$$X_i = \frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$$

Simpangan baku ideal (S_{bi}) :

$$S_{bi} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6}$$

Berdasarkan rumus konversi di atas, maka perolehan rata-rata skor dapat dilakukan dengan cara menerapkan rumus konversi data kuantitatif menjadi kualitatif sebagai berikut:

Diketahui:

Skor maksimal = 4

Skor minimal = 1

$$X_i = \frac{4+1}{2}$$

$$= 2.5$$

$$S_{bi} = \frac{4-1}{6}$$

$$= 0.5$$

Skala 4 = $X_i + 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 1.8 \times S_{bi}$

$$= 2.5 + (0.6 \times 0.5) < X \leq 2.5 + (1.8 \times 0.5)$$

$$= 2.5 + 0.3 < X \leq 2.5 + 0.9$$

$$= 2.8 < X \leq 3.4$$

Skala 3 = $X_i - 0.6 \times S_{bi} < X \leq X_i + 0.6 \times S_{bi}$

$$= 2.5 - (0.6 \times 0.5) < X \leq 2.5 + (0.6 \times 0.5)$$

$$= 2.5 - 0.3 < X \leq 2.5 + 0.3$$

$$= 2.2 < X \leq 2.8$$

Skala 2 = $X_i - 1.8 \times S_{bi} < X \leq X_i - 0.6 \times S_{bi}$

$$= 2.5 - (1.8 \times 0.5) < X \leq 2.5 - (0.6 \times 0.5)$$

$$= 2.5 - 0.9 < X \leq 2.5 - 0.3$$

$$= 1.6 < X \leq 2.2$$

Skala 1 = $X \leq X_i - 1.8 \times S_{bi}$

$$= X \leq 2.5 - (1.8 \times 0.5)$$

$$= X \leq 2.5 - 0.9$$

$$= X \leq 1.6$$

Dari perhitungan konversi di atas, maka diperoleh data kualitatif skala 1-4 untuk rata-rata skor, sebagai berikut:

Tabel 3 Klasifikasi Kevalidan Produk

Rata-rata skor	Klarifikasi
$2.8 < X \leq 3.4$	Baik

$2.2 < X \leq 2.8$	Cukup
$1.6 < X \leq 2.2$	Kurang
< 1.6	Sangat Kurang

- d) Menghitung persentase kelayakan Lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Ibu Kec. Medan Labuhan menggunakan skor persentase angket validator ahli (ahli media pembelajaran dan ahli materi perkembangan kognitif AUD) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum.

Setelah melakukan persentase kelayakan, maka hasil persentase disesuaikan dengan kriteria uji kelayakan yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Klasifikasi Kelayakan Produk

Tingkat Pencapaian	Klasifikasi Valid	Klasifikasi Layak
$81,25\% < P < 100\%$	Sangat Valid	Tidak Revisi
$62,50\% < P < 81,25\%$	Valid	Tidak Revisi
$43,75\% < P < 62,50\%$	Kurang Valid	Revisi
$25\% < P < 43,75\%$	Tidak Valid	Revisi

Berdasarkan tabel klasifikasi kevalidan produk dan tabel klasifikasi kelayakan produk, maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif dikatakan valid ketika mencapai nilai rata-rata skor di atas 2.2 dengan kategori cukup dan persentase

kelayakan lebih dari 62,50% dengan klasifikasi tidak revisi.

Analisis Data Keefektifan

Uji keefektifan produk dianalisis menggunakan tabel klasifikasi keefektifan. Namun sebelum diuji efektivitasnya, maka harus diketahui dulu peningkatan hasil belajar dengan rumus *N gain score*, yaitu:

$$N \text{ Gain score} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

N Gain Score : skor peningkatan

Skor Pre-test : skor tes awal

Skor Post-test : skor tes akhir

Skor Ideal : Skor maksimum

Setelah melakukan perhitungan *N gain score*, hasil yang telah didapat kemudian dikategorikan ke dalam tafsiran Efektivitas N-Gain, sebagai berikut:

Tabel 5 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

(Hake, R.R, 1999)

Tabel 6 Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

(Meize dalam Syahfitri, 2008)

Tabel di atas menyatakan bahwa hasil belajar dinyatakan cukup efektif jika mendapat nilai minimal persentase sebesar 56% dengan nilai N-Gain di atas 0.3 pada kategori sedang. Oleh karena itu, lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dikatakan efektif meningkatkan perkembangan kognitif

anak jika memperoleh skor N-Gain di atas 0.3 dan nilai persentase di atas 56%, maka lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dapat dikatakan cukup efektif dengan kategori sedang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang didapat dalam penelitian pengembangan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dilakukan dengan memakai model R and D Sugiono. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu: 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi desain; 5) Revisi desain; 6) Uji coba produk.

Potensi dan Masalah

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memperbaiki dan memperluas penggunaan lembar kerja anak sebagai media pembelajaran di TK Harapan Ibu Kec. Medan labuhan, dengan fokus pada peningkatan aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah yang baru berdiri, di mana penggunaan lembar kerja (majalah tema) dalam proses pembelajaran aspek perkembangan kognitif jarang dilakukan, dan pendidik cenderung lebih sering menggunakan papan tulis untuk memberikan materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Validasi Desain

Proses pengembangan lembar kerja anak melibatkan validasi oleh ahli desain dan ahli materi untuk memastikan kualitas produk. Tahapan validasi produk melibatkan tinjauan oleh para validator yang terdiri dari

ahli desain dan ahli materi, yang meliputi:

- a. Proses validasi dimulai dengan melibatkan ahli desain media sebagai validator, yaitu Ibu Dara Fitrah Dwi, S.Pd., M.Pd, yang dipilih oleh peneliti dalam pengembangan lembar kerja anak. Hasil validasi desain media lembar kerja anak menghasilkan evaluasi

Rata-rata skor kevalidan produk yakni

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{24}{6} = 4\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 penilaian validator ahli desain LKA diperoleh bahwa rata-rata skor penilaian adalah 4 dengan jumlah skor 24 dari 24, dan mendapat skor persentase kelayakan sebesar 100% dengan klasifikasi kevalidan produk baik. Dengan jumlah skor tersebut dapat dinyatakan bahwa lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif adalah "Sangat Valid" digunakan

- b. Tahap validasi dilakukan dengan melibatkan ahli materi sebagai validator, yaitu Ibu Nurasih, S.Pd., M.Pd, yang dipilih oleh peneliti dalam pengembangan lembar kerja anak. Hasil validasi desain media lembar kerja anak menunjukkan hasil evaluasi Rata-rata skor kevalidan produk yakni

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{23}{6} = 3.8\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian validator ahli desain materi di peroleh bahwa rata-rata skor penilaian adalah 3.8 dengan jumlah skor 23 dari 24, dan mendapat skor persentase

kelayakan sebesar 95,83%. Dengan klasifikasi kevalidan produk baik. Dengan jumlah skor tersebut dapat dinyatakan bahwa lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif adalah "Sangat Valid" digunakan.

Revisi Desain Produk

Setelah evaluasi produk dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi, mereka memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas produk. Salah satu saran dari validator ahli media adalah untuk melakukan penyempurnaan dengan mengikat produk (lembar kerja anak) secara eksklusif agar tampilan sampul depannya lebih menarik.

Uji Coba Produk

a) Uji coba produk Tahap I (*Pre-test*)

Table 7 Hasil Uji Coba Tahap I (Pre-Test)

No	Pre-Test			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1	1	20	50%	MB
2	2	25	62.5 %	BSH
3	3	20	50%	MB
4	4	28	70%	BSH
5	5	20	50%	MB
6	6	24	60%	BSH
7	7	19	47.5 %	MB
8	8	11	27.5 %	MB
9	9	11	27.5 %	MB
10	10	11	27.5 %	MB
11	11	19	47.5 %	MB
12	12	12	30%	MB
13	13	25	62.5 %	BSH
14	14	20	50%	MB
15	15	19	47.5 %	MB

16	16	12	30%	MB
17	17	28	70%	BSH
18	18	22	55%	BSH
19	19	22	55%	BSH
20	20	28	70%	BSH
Jumlah Nilai Anak		396		
Rata-Rata		19.8%		

Keterangan

BB : Belum Berkembang :
1-10 : 1% - 25%

MB : Mulai Berkembang :
11-20 : 26% - 50%

BSH : Berkembang Sesuai Harapan : 21-30 : 51% - 75%

BSB : Berkembang Sangat Baik : 31-40 : 76% - 100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data awal mengenai perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menunjukkan nilai rata-rata sebesar 19.8 dari 20 anak. Sebanyak 12 anak (30%) dikategorikan mulai berkembang, sementara 8 anak (20%) dikategorikan berkembang sesuai harapan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perkembangan kognitif anak belum mengalami peningkatan. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

Table 8 Rangkuman Hasil Uji Coba Pre-test Perkembangan Kognitif

No	Skor Rata-rata	Jumlah Anak	Presentase Nilai Anak	Keterangan
1	31-40	0	0%	BSB
2	21-30	8	20%	BSH
3	11-20	12	30%	MB
4	1-10	0	0%	BB

b) Uji coba produk Tahap II (*Post-test*)

Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru

kelompok B di TK Harapan Ibu selama tahap penelitian II (post-test) dalam semua kegiatan pembelajaran terkait aspek perkembangan kognitif setelah penerapan LKA Kognitif. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Coba Tahap II (Post-Test)

No	Post-Test			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1	1	33	82.5%	MB
2	2	37	92.5%	BSH
3	3	31	77.5%	MB
4	4	36	90.5%	BSH
5	5	33	82.5%	MB
6	6	39	97.5%	BSH
7	7	31	77.5%	MB
8	8	29	72.5%	MB
9	9	26	65%	MB
10	10	24	60%	MB
11	11	31	77.5%	MB
12	12	29	72.2%	MB
13	13	38	95%	BSH
14	14	33	82.5%	MB
15	15	31	77.5%	MB
16	16	26	65%	MB
17	17	40	100%	BSH
18	18	36	90%	BSH
19	19	36	90%	BSH
20	20	40	100%	BSH
Jumlah Nilai Anak		659		
Rata-Rata		32.95%		

Keterangan

BB : Belum Berkembang : 1-10 : 1% - 25%

MB : Mulai Berkembang : 11-20 : 26% - 50%

BSH :Berkembang Sesuai Harapan : 21-30 : 51% - 75%

BSB :Berkembang Sangat Baik : 31-40 : 76% - 100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data awal mengenai perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menunjukkan nilai rata-rata sebesar 32.95% dari 20 anak. Sebanyak 16 anak (80%) dikategorikan berkembang sangat baik, sementara 4 anak (20%) dikategorikan berkembang sesuai

harapan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perkembangan kognitif anak belum mengalami peningkatan. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada tabel di bawahini:

Table 10 Rangkuman Hasil Uji Coba Post-test Perkembangan Kognitif Tahap II

N o	Skor Rata-rata	Jumlah Anak	Presentase Nilai Anak	Keterangan
1	31-40	16	80%	BSB
2	21-30	4	20%	BSH
3	11-20	0	0%	MB
4	1-10	0	0%	BB

c) Uji keefektifan Perkembangan Kognitif

Hasil penelitian dari uji coba penggunaan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif pada tahap *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus N-Gain score, yakni:

$$NGainscore = \frac{SkorPosttest - SkorPretest}{SkorIdeal - SkorPretest}$$

Tabel 11 Hasil Uji N-Gain

No	Kode Nama	Nilai		Post-Pre	Skor Ideal	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
		Pret est	Post test				
1	1	20	33	13	20	0.65	65%
2	2	25	37	12	15	0.8	80%
3	3	20	31	11	20	0.55	55%
4	4	28	36	8	12	0.67	67%
5	5	20	33	13	20	0.65	65%
6	6	24	39	15	16	0.94	98%
7	7	19	31	12	21	0.58	58%
8	8	11	29	18	29	0.62	62%

9	9	11	26	15	29	0.52	52%
10	10	11	24	13	29	0.45	45%
11	11	19	31	12	21	0.57	57%
12	12	12	29	17	28	0.61	61%
13	13	25	38	13	15	0.87	87%
14	14	20	33	13	20	0.65	65%
15	15	19	31	12	21	0.58	58%
16	16	12	26	14	28	0.50	50%
17	17	28	40	12	12	1	100%
18	18	22	36	14	18	0.78	78%
19	19	22	36	14	18	0.78	78%
20	20	28	40	12	12	1	100%
Mean		19.8	32.95	13.15	20.2	0.69	69%

Berdasarkan perhitungan N-Gain score yang telah dilakukan, efektivitas pengembangan lembar kerja anak untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun mencapai nilai N-Gain sebesar 0.69. Nilai ini berada dalam rentang interval $0.3 \leq g \leq 0.7$, yang dikategorikan sebagai tingkat efektivitas sedang. Persentase besar 69% juga menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup, dengan tafsiran "cukup efektif". Oleh karenanya, setelah melalui tahap validasi dan uji coba, pengembangan lembar kerja anak untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dapat dianggap "cukup efektif" dan "layak" digunakan

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan lembar kerja anak untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Proses pengembangan dilakukan melalui tahap penelitian dan pengembangan yang mencakup

perencanaan, produksi, dan evaluasi. Produk kemudian dikembangkan oleh peneliti dengan melibatkan validasi ahli materi dan ahli media untuk memperoleh saran perbaikan. Setelah revisi, produk diuji coba pada anak melalui uji coba tahap I (pretest) dan tahap II (post-test).

2. Hasil validasi ahli desain media menunjukkan rata-rata skor penilaian sebesar 4 dengan persentase kelayakan 100%, mengklasifikasikan kevalidan produk sebagai "Baik" dan "Sangat Layak" digunakan. Begitu pula dengan hasil validasi ahli materi yang memperoleh rata-rata skor penilaian 3.8 dan persentase kelayakan 95,83%, mengindikasikan kevalidan produk sebagai "Baik" dan "Sangat Layak".
3. Ketiga, uji coba produk dilakukan dengan pretest dan post-test. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 19.8 dari 20 anak, dengan 12 anak (30%) mulai berkembang dan 8 anak (20%) berkembang sesuai harapan. Pada post-test, nilai rata-rata meningkat menjadi 32.95%, dengan 16 anak (80%) berkembang sangat baik dan 4 anak (20%) berkembang sesuai harapan. Nilai N-Gain sebesar 0.69 menunjukkan keefektifan pengembangan lembar kerja anak dalam rentang "Cukup Efektif".
4. Berdasarkan hasil validasi media dan materi, LKA untuk aspek perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dianggap sangat layak. Keefektifan LKA untuk aspek kognitif juga dinilai sangat tinggi, sehingga LKA dapat digunakan sebagai latihan pengembangan kognitif anak, berfungsi sebagai bahan ajar yang ringkas, dan

melatih keterampilan siswa, sejalan dengan pandangan Trianto dan Prastowo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, 2019, (Jakarta: Prenada Media Group, , 59-60
- Al-Asqalani, I. H. 2008. *Fathul Barri (penjelasan kitab Shahih al-Bukhari):* 568.
- Al-Sheikh, A. b. 2003. *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 5*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Andy, Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bukhari, I. 2000. *Shahiah Bukhari*. Beirut: Dar al Fikr.
- Departemen Agama RI. 2005: 275. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung:
- Depdiknas. 2013. *Undang-Undang RI NO. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, 2019, Bandung: Remaja Rosda Karya, 97.
- Dharmayanti, P., & dkk. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bernuansa Pendekatan Kontekstual Tentang mteri Protista Untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA*. Atrium Pendidikan Biologi, 3.
- Fatimah, S., Handu, G., & Nughara, A. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Anak Pada Pembelajaran Outdoor Berbasis STEM di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (1).
- Hamzah, L. M., & dkk. 2016. *Pengantar Statistik*. Lampung: AURA.
- Hanafi, Imam, & Eko, A.S. 2019. Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (2)
- Hartati, N. P., Wiryia, I. N., & Ambara, D. P. 2014. Penerapan Metode Bermain Beebatuan Media Magnet untuk Meningkatkan Kognitif Anak. 2 (1), 2.
- Isjoni. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Johnston, J., & Halocha. 2010. *Early childhood and primary education*. New York: Open. 2
- Khadijah. 2016. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Perkembangannya*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. 2017. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana publishing.
- Khadijah. 2017. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Kusdwiratri setiono, Psikologi Perkembangan, 2009. Bandung: Widya Padjajaran,
- Kusumawati, Psikologi Perkembangan, 2017. Bandung: Widya Padjajaran,
- Marinda, L. 2020. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematika Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman.
- Mohamad surya, Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran, 2015, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, A. b. 2004. *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 6: 388*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Murtafiah. 2018. Pengaruh Gaya Kognitif Dan Gender Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. JPPM, 11..
- Musrid. 2017. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashiruddin, M. 2007. Shahih Sunan Tirmidzi. Jakarta: Pustaka Azam.
- Nasriah, & Syah, D. H. 2016. Konsep Dasar PAUD. Medan: Unimed Press.
- Nevia Jowita, V. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Problem Base Learning Pada Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Lingkungan Sehat Di Kelas V SD Negeri 55/I Sridadi. 4. Penerbit J-ART.
- Prastowo, A. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini. At-Ta'dib: Jurnal Ilmu Pendidikan
- Septian, R., Irianto, S., & andriani, a. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 5, 61
- Siregar, Idris. 2020. Tafsir Ayat-Ayat Tarbinyah. Bantul: Transmedia Grafika.
- Sit, Masganti. 2017. Pssikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiono. 2017. Metode PeneliAZtian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Indonesia: ALFABETA. 3
- Sulyandari, A. K. 2021. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. Geupedia.
- Suryana, D. 2014. Hakikat Anak Usia Dini. Dalam Dasar Pendidikan TK (hal. 3).
- Suryana, D. 2016. Pendidikan Anak Usia Dini Stimulus dan Aspek Perkembangan
- Syamsu Yusuf, Nani M, Perkembangan Peserta Didik, 2014. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tajuddin, N. 2014. Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al- Quran. Karya media.
- Widodo, S. 2017. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 191.